

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pasar modal Indonesia berperan sangat penting dalam perekonomian nasional, karena memungkinkan investor dengan memiliki dana lebih untuk berpartisipasi menginvestasikan dananya dalam berbagai sekuritas dengan harapan mendapatkan keuntungan. Sebagai pihak yang membutuhkan pendanaan, perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyeknya. Pasar modal menyediakan pendanaan alternatif bagi perusahaan untuk beroperasi dan pengembangan, dan pemerintah dapat membiayai berbagai inisiatifnya, meningkatkan kemakmuran dan ekonomi nasional secara keseluruhan. Pasar modal sendiri berperan sebagai wadah untuk memperdagangkan surat berhagra jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan instrument keuangan lainnya yang berperan sebagai *platform* bagi para investor, perusahaan, serta pemerintah.<sup>1</sup>

Saham menjadi instrument pasar modal yang paling banyak diperdagangkan karena menawarkan potensi pengembalian (*return*) yang menggiurkan. Saham merupakan bukti kepemilikan individu atau organisasi dalam modal suatu perseroan terbatas (PT). Salah satu keuntungan kepemilikan saham adalah peluang untuk mendapatkan laba yang besar, namun hal tersebut bergantung pada perkembangan dan kinerja perusahaan

---

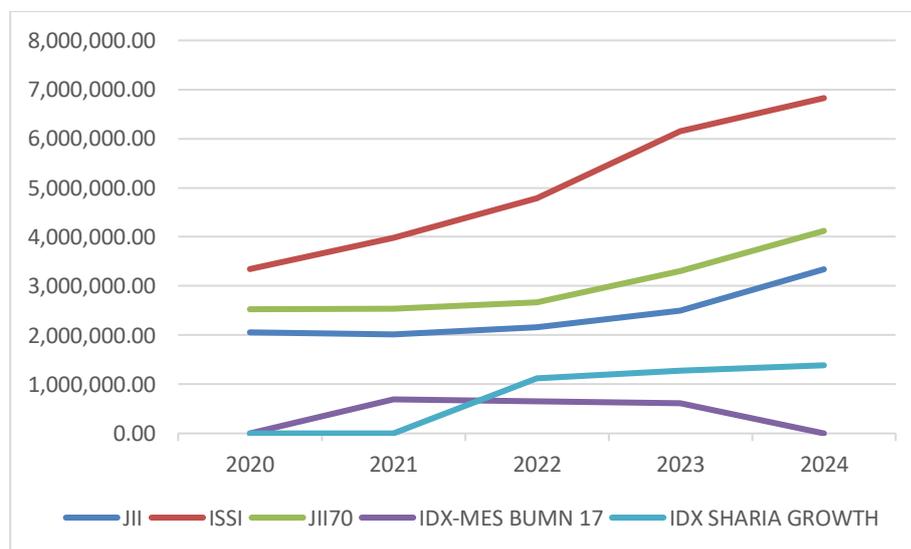
<sup>1</sup> Handani Sri and dkk, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

yang menerbitkannya.<sup>2</sup> Saham berbasis syariah dikenal dengan istilah “saham syariah”, saham tersebut juga dapat disebut dengan *syariah compliant* yang mempunyai karakteristik sesuai dengan ketentuan dalam hukum agama Islam. Secara konsep, saham berperan sebagai bukti kepemilikan modal dalam suatu perusahaan, di mana investor memiliki hak untuk memperoleh keuntungan. Prinsip ini selaras dengan norma-norma syariah dan dalam muamalah disebut sebagai *syirkah* atau *musyarakah*.<sup>3</sup>

Pada tanggal 31 Oktober 2022, terdapat lima indeks saham syariah Indonesia yang berfungsi sebagai tolak ukur pergerakan saham syariah, yaitu JII, ISSI, JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDX SHARIA GROWTH.<sup>4</sup>

**Grafik 1.1**

**Perkembangan Pasar Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Data statistik Saham Syariah yang telah diolah 2024<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Aprih Santoso, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023). hal 13

<sup>3</sup> Arif Furohman dkk, ‘Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, *JURNAL Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2.2 (2023).

<sup>4</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 5 November 2024

<sup>5</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 5 November 2024

Pada grafik 1, ISSI menduduki tingkat perkembangan indeks saham syariah tertinggi sejak tahun 2020 hingga Desember 2024 jika dibandingkan dengan keempat dari lima indeks saham syariah lainnya. Terlihat sepanjang kurun waktu 2020-2024, ISSI mengalami peningkatan nilai kapitalisasi. Hingga Desember 2024, ISSI memiliki nilai kapitalisasi sebesar Rp 6.825.306 miliar. Nominal tersebut lebih tinggi dibandingkan saat periode tahun 2020 sampai 2022.

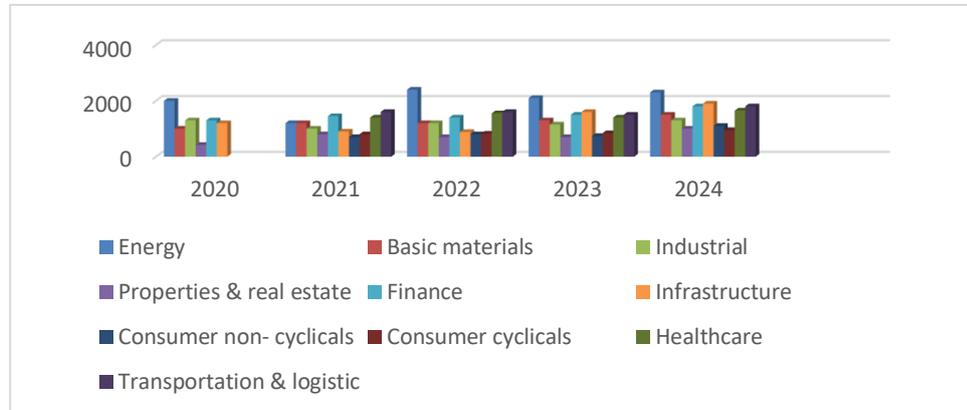
ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) merupakan indeks gabungan saham-saham syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai diperkenalkan pada 12 Mei 2011. ISSI digunakan sebagai alat tolak ukur potensi pasar saham syariah yang tercatat pada BEI. Seluruh saham syariah yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI merupakan komponen ISSI. Saham-saham tersebut merupakan bagian dari Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Peninjauan ulang terhadap konstituen ISSI dilakukan dua kali dalam setahun, tepatnya pada bulan Mei dan November sesuai dengan jadwal evaluasi yang di jadwalkan dari DES. Data pada Desember 2007 sebagai tahun dasar, metode perhitungan ISSI menerapkan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar, seperti halnya indeks saham lainnya pada BEI.<sup>6</sup> Berikut daftar sejumlah sektor saham Indonesia beserta pertumbuhan indeks saham di setiap industri pada tahun 2020-2024:

---

<sup>6</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 12 November 2024

Grafik 1.2

## Grafik Perkembangan Sektor Saham Pada Periode Tahun 2020- 2024



Sumber: Annually Statistic Tahun 2020- 2024

Grafik di atas mengilustrasikan bahwa, sektor energi tercatat sebagai indeks tertinggi dibandingkan sektor lainnya sepanjang periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, indeks sektor energi tercatat sebesar 2000. Namun, pada tahun 2021, nilai tersebut menurun drastis menjadi 1200 sebelum Kembali mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2022 hingga mencapai 2400. Meskipun mengalami sedikit koreksi pada tahun 2024, indeks sektor energi masih berada di angka 2300 yang menunjukkan daya tahan dan pertumbuhan sektor energi lebih unggul dibandingkan sektor lainnya. Sektor energi adalah sektor dengan fokus pada industri pertambangan seperti minyak bumi, gas bumi, batu bara, batu-batuan, logam, dan mineral lainnya, sektor energi mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi sumber daya energi.

Dinamika ekonomi dan politik internasional menyebabkan banyak perubahan yang terjadi, salah satunya berdampak pada perekonomian global secara keseluruhan. Pandemi Covid-19 yang melanda pada awal tahun 2020

semakin melemahkan stabilitas ekonomi dunia. Kemudian pada Februari 2022, terjadi pecahnya invasi Rusia terhadap Ukraina semakin memperumit kondisi global, terutama bagi negara-negara berkembang yang sudah menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik. Saat ekonomi global masih dalam tahap pemulihan dari dampak pandemi Covid-19, konflik tersebut menjadi tantangan besar yang memperparah kondisi ekonomi negara berkembang lainnya.<sup>7</sup> Dari peristiwa yang berdampak secara global, kemungkinan besar akan mempengaruhi reaksi pasar modal.<sup>8</sup> Peristiwa diatas menjadi ketertarikan bagi peneliti memilih melakukan penelitian pada sektor energi. Berikut adalah daftar perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020- 2024:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Sektor Energi Yang Konsisten Terdaftar Di ISSI**  
**Dan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Selama Tahun**  
**2020-2024**

No	Kode Saham	Emiten
1	ADRO	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
3	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
4	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
5	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.
6	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.

<sup>7</sup> Christian Krisna Yonathan Huka and Lusianus Heronimus Sinyo Kelen, “Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2, no. 1 (2022): 73–82.

<sup>8</sup> M Soleh Mauludin, “Islamic Law’s View of Monopoly And Its Impact on Monoplistic Practices in Indonesia,” *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 7, no. 1 (2021)

No	Kode Saham	Emiten
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
9	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
10	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
11	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
12	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
13	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
14	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
15	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), data diolah pada tahun 2024

Penilaian terhadap sebuah perusahaan dapat ditentukan melalui berbagai faktor, salah satunya adalah harga saham. Harga saham yang tinggi sering kali mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula potensi keuntungan yang diperoleh investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat dilihat untuk menentukan kredibilitas perusahaan. Investor mendapat manfaat besar dari laporan keuangan ini karena membantu mereka untuk membuat keputusan. Keputusan investor dalam menentukan modal, pengelolaan aset, dan cara berpikir semuanya dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi dan rendah.<sup>9</sup>

Harga saham suatu perusahaan adalah harga per lembar saham yang tercatat di Bursa Efek. Harga saham merupakan pertimbangan penting bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada perusahaan penerbit

---

<sup>9</sup> Bagus Shandy Narmaditya and others, 'Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17.1 (2024), p. 51

karena harga saham menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan penerbit tersebut. Harga saham bisa mengalami fluktuasi dengan cepat, baik meningkat maupun menurun dalam rentang waktu yang sangat singkat, bahkan hanya dalam hitungan detik atau menit. Penawaran dan permintaan investor pada pasar modal menjadi penyebab hal tersebut.<sup>10</sup> Secara fundamental, nilai suatu harga saham sangat ditentukan oleh seberapa kinerja perusahaan serta potensi risiko yang mungkin dihadapinya di masa mendatang. Performa perusahaan biasanya tercermin dalam besarnya laba operasional yang dihasilkan, serta melalui berbagai rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>11</sup> Rasio keuangan adalah instrumen untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu emiten.<sup>12</sup>

Analisis rasio keuangan adalah proses menilai kinerja keuangan suatu entitas dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan melalui pembagian satu angka dengan angka lainnya. Perhitungan rasio keuangan akan memperoleh hasil yang baik jika melibatkan dengan menggunakan data keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengidentifikasi tren peningkatan atau penurunan kinerja. Selain itu perbandingan rasio dengan perusahaan lain dalam sektor industri yang sama dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai posisi dan daya saing

---

<sup>10</sup> Vita Ariesta Dyana Santy, 'Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk', (*JIRM) Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.9 (2017), pp. 1–15.

<sup>11</sup> I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020).

<sup>12</sup> Choiril Anam and Dezara Yogi Winawati, "PENGARUH FDRDAN NPF TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2009-2019," *ISTITHMAR* 4 (2020): 121.

perusahaan.<sup>13</sup> Beberapa jenis rasio yang umum digunakan di antara lain ialah rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Dari keempat rasio tersebut, rasio profitabilitas adalah yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen khususnya rasio profitabilitas, merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas yang bernilai tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan operasionalnya untuk menciptakan keuntungan yang substansial.<sup>14</sup>

Rasio profitabilitas mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio ini memberikan cara untuk mengukur seberapa baik manajemen suatu perusahaan bekerja. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan.<sup>15</sup> Terdapat berbagai metode untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan, bergantung pada pendapatan serta perbandingan antara aset dan modal yang dimiliki.<sup>16</sup> Rasio profitabilitas ada beberapa yakni seperti *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

*Gross Profit Margin* (GPM) atau margin laba kotor merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar selisih antara pendapatan penjualan dan biaya langsung yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang

---

<sup>13</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 7th ed. (Bandung: ALFABETA, 2020). p. 111

<sup>14</sup> Iswandini, *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, *Jurnal Akademika*, Vol 17 (2019), hal. 115- 121.

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 8th ed. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2023). p. 196

<sup>16</sup> Husaeri Priatna, 'Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7.2 (2016), pp. 44–53.

atau jasa. Dengan kata lain, GPM menjadi alat penting dalam menilai strategi penetapan harga dan pengendalian biaya, karena memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualannya<sup>17</sup>

*Net Profit Margin* (NPM) atau yang juga dikenal sebagai dengan rasio laba bersih terhadap penjualan adalah rasio keuangan yang menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih dari total pendapatan yang diperoleh. NPM mencerminkan efisiensi keseluruhan operasional perusahaan dan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang berhasil dipertahankan dari setiap unit pendapatan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas serta profitabilitas jangka panjang suatu entitas bisnis.<sup>18</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan indikator yang menilai sejauh mana aset dapat berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih.<sup>19</sup> ROA mencerminkan kemampuan sumber daya perusahaan dalam menciptakan profit.<sup>20</sup> Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur efektivitas operasional secara keseluruhan. Semakin bernilai tinggi nilai rasio ini diprediksi menghasilkan laba atas aset yang lebih tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin bernilai rendah diperkirakan menghasilkan laba yang lebih rendah.

*Return On Equity* (ROE) adalah indikator yang menunjukkan efektivitas

---

<sup>17</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. p. 140

<sup>18</sup> Ibid, p. 141

<sup>19</sup> Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).p 121

<sup>20</sup> Yoga Mudofar Bahri, dkk., 'Analysis Of Return On Asset Return On Equity Debt To Asset Ratio Debt To Equity Ratio On Stock Return (Study PT. XL Axiata TBK Which Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2014-2021 Period)', *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7.1 (2023).

perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk memperoleh keuntungan dari ekuitas.<sup>21</sup> Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan imbal hasil kepada para investornya, sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki.<sup>22</sup> ROE yang bernilai tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Kenaikan ROE sering kali berhubungan dengan *return* saham, sebab hal ini berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada pergerakan harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih untuk meneliti ROA dan ROE adalah karena kedua rasio ini merupakan rasio keuangan yang sangat penting dalam mengevaluasi seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki jika dibandingkan rasio profitabilitas lainnya. ROA dan ROE dianggap lebih representatif dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan GPM dan NPM. Hal ini disebabkan karena GPM dan NPM cenderung hanya menyajikan gambaran terbatas mengenai tingkat laba yang diperoleh dalam suatu periode, tanpa mencerminkan efisiensi pemanfaatan aset atau kontribusi modal pemegang saham. GPM hanya menyoroti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan, sementara NPM menggambarkan proporsi laba bersih terhadap pendapatan, namun tidak memperhitungkan aspek strategis seperti efektivitas penggunaan sumber daya atau pengembalian terhadap

---

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 7th ed. (Bandung: Alfabeta, 2020). p. 142

<sup>22</sup> Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.3 (2020), p. 1069.

investasi. Sebaliknya, ROA dan ROE memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Dari sudut pandang investor, pendekatan dalam menilai suatu saham cenderung lebih praktis. Penilaian mereka umumnya berfokus pada sejauh mana perusahaan mampu menunjukkan kinerja finansial yang solid, transparansi dalam penyajian laporan keuangan, serta tren pertumbuhan laba yang konsisten dari waktu ke waktu.<sup>24</sup> Berdasarkan penjelasan diatas bisa menjadi dasar bahwa adanya hubungan antara ROA dan ROE terhadap harga saham yang dimana meningkatnya nilai ROA dan ROE suatu perusahaan seharusnya ditafsirkan sebagai sinyal positif yang akan mendorong permintaan investor terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan menjadi indikasi kenaikan harga saham. Sebaliknya, harga saham perusahaan akan turun jika nilai ROA dan ROE menunjukkan hasil yang negatif, karena investor akan menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan.<sup>25</sup>

*Signaling Theory* (Teori Sinyal) menjelaskan bagaimana pemberi sinyal (*signaler*) bertindak untuk memengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori ini menyarankan perusahaan kepada investor melalui berbagai elemen pengungkapan informasi keuangan. Sinyal secara umum dipahami sebagai

---

<sup>23</sup> Wijil Nugroho et al., "Optimalisasi Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Meningkatkan Daya Saing Perbankan Di Bursa Saham," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 184–198.

<sup>24</sup> Meindro Waskito, 'Pengaruh ROE Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan', *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2021), pp. 30–43

<sup>25</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 7th ed. (Bandung: Alfabeta, 2020). p.60

pesan yang dikirim kepada investor oleh manajer.<sup>26</sup>

**Tabel 1.2**  
**Data Finansial Tahunan Berdasarkan ROA, ROE, dan Harga Saham**  
**Sektor Energi Tahun 2020- 2024**

Emiten	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	Keterangan
ADRO	2020	2,5	4	1.430	ROA dan ROE naik harga saham naik atau ROA dan ROE turun harga saham juga menurun ( <b>sesuai teori</b> )
	2021	13,6	23,1	2.250	
	2022	26,3	43,4	3.850	
	2023	17,7	25	2.380	
	2024	23,2	29	2.430	
ELSA	2020	3,3	6,7	352	
	2021	1,5	2,9	276	
	2022	4,3	9,2	312	
	2023	5,2	11,4	388	
	2024	6,7	14,6	432	
ARII	2020	-4,5	-58	396	
	2021	0,3	2,4	250	
	2022	5,8	37,1	296	
	2023	0,1	1	218	
	2024	0,1	1,1	236	
ITMG	2020	3,3	4,5	25.650	Tahun 2021 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun, tahun 2024 nilai ROA tetap ROE tetapi naik harga saham turun ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	28,5	39,6	20.400	
	2022	45,4	61,5	39.025	
	2023	22,8	27,9	25.650	
	2024	15,6	19,4	26.700	
PTBA	2020	10	14,2	2.810	
	2021	22,2	33,1	2.710	
	2022	28,2	44,2	3.690	
	2023	16,2	29,2	2.440	
	2024	12,3	22,7	2.750	
BYAN	2020	21,3	40	15.475	Tahun 2022 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun, tahun 2024 nilai ROA dan ROE turun tetapi harga saham
	2021	52	68	27.000	
	2022	58,3	115	21.000	

<sup>26</sup> Imam Ghozali, 25 *Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).p 166

Emiten	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	Keterangan
	2023	37,2	64,7	19.900	naik ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2024	26,8	40,8	20.250	
GEMS	2020	11,8	27,4	2.550	
	2021	42,7	112	7.950	
	2022	61,6	125	7.050	
	2023	40,3	79,7	5.800	
	2024	39	73,1	9.475	
DEWA	2020	0,3	0,6	50	Tahun 2022 ROA dan ROE turun tetapi harga saham naik, tahun 2024 ROA dan ROE turun tetapi harga saham naik ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	0,2	0,4	50	
	2022	-3,1	-6,6	53	
	2023	0,4	1,1	60	
	2024	0,2	0,5	111	
DSSA	2020	-2	-3,6	16.000	Tahun 2022 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	8,8	15,2	49.000	
	2022	20,3	43,6	39.800	
	2023	28,2	50,3	80.000	
	2024	14,7	27,9	37.000	
ENRG	2020	6,9	27,6	129	Tahun 2024 nilai ROA dan ROE turun tetapi harga saham naik ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	3,7	8,9	102	
	2022	5,6	13	294	
	2023	4,9	11,7	220	
	2024	1,2	2,9	230	
HRUM	2020	12,1	13,3	2.980	Tahun 2021 nilai ROA turun dan nilai ROE naik tetapi harga saham naik, tahun 2022 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	11,2	15,1	10.325	
	2022	29,7	38,3	1.620	
	2023	12	16,6	1.335	
	2024	3	4,4	1.035	
KGGI	2020	-8	-10	266	Tahun 2021 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun ( <b>tidak sesuai teori</b> )
	2021	17,4	23,3	264	
	2022	22,9	31,8	400	
	2023	13,4	19,2	368	
	2024	19,2	25	545	
PTRO	2020	6,1	14	1.930	Tahun 2021 nilai ROA naik dan ROE turun tetapi harga saham naik, tahun 2023 ROA dan ROE turun tetapi harga saham naik, tahun 2024 nilai ROA dan ROE turun tetapi harga saham naik ( <b>tidak</b>
	2021	6,4	13	2.170	
	2022	6,9	13,8	4.330	
	2023	1,7	5,3	5.250	

Emiten	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	Keterangan
	2024	1,1	4	27.625	<b>sesuai teori)</b>
SMMT	2020	-2,7	-4,4	116	Tahun 2023 nilai ROA dan ROE menurun tetapi harga saham naik ( <b>tidak sesuai teori)</b>
	2021	23,8	30,6	202	
	2022	34,1	39,6	650	
	2023	25,4	32	930	
	2024	2,8	4,22	730	
WOWS	2020	0,2	0,2	70	Tahun 2022 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham turun, tahun 2023 nilai ROA dan ROE naik tetapi harga saham tetap, tahun 2024 nilai ROA dan ROE turun harga saham naik ( <b>tidak sesuai teori)</b>
	2021	-4,7	-6	60	
	2022	-4,1	-5,2	50	
	2023	-1,5	-1,9	50	
	2024	0,1	0,1	51	

Sumber: Laporan Keuangan Per Tahun (Data Diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 15 saham perusahaan sektor energi terdapat 2 saham perusahaan yang sesuai dengan teori yaitu ADRO dan ELSA, sebagaimana naiknya nilai ROA dan ROE beriringan dengan naiknya harga saham. Sebaliknya, saat nilai ROA dan ROE turun, maka harga saham juga mengalami penurunan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indah dkk<sup>27</sup> dan Nugraha<sup>28</sup> yang pernah meneliti sebelumnya. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, dari 13 saham perusahaan lainnya terdapat ketidaksesuaian dengan teori sebagaimana adanya penelitian yang dilakukan oleh Johna dan Paul<sup>29</sup> yang menyatakan bahwa nilai ROA dan ROE memiliki dampak negatif atau

<sup>27</sup> Indah Lestari, "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *eCo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1079–1088.

<sup>28</sup> Aditya Sapta Nugraha, "Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12, no. 12 (2023): 1–16.

<sup>29</sup> Simbolon and Sudjiman, "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Jurnal Ekonomi*, vol 13, no. 4 (2020) p. 51-65

tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan temuan survei data, *research gap*, serta uraian latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis merancang penelitian yang berjudul **“PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia 2020- 2024)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024?
3. Bagaimana harga saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024?
6. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun

2020- 2024?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Menganalisis *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.
2. Menganalisis *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.
3. Menganalisis harga saham sektor energi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.
4. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.
5. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.
6. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020- 2024.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan ilmiah, khususnya di bidang ROA, ROE,

dan harga saham.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi investor, diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi.
- b. Bagi penulis, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan harga saham merupakan aspek yang sangat penting dalam ilmu analisis laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sumber bagi penelitian yang akan datang.

## E. PENELITIAN TERDAHULU

1. Resty Erlita Sari mahasiswa IAIN Kediri melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Return On Investmen (ROI) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2014- 2017*. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ROI dan ROE secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan harga saham sebagai variabel dependen. Namun, perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu ROA dan ROE, serta penerapan studi kasus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI 2020- 2024.<sup>30</sup>
2. Lutfi Zuhriatul Ummah mahasiswa IAIN Kediri melakukan penelitian yang

---

<sup>30</sup> Resty Erlita Sari, *Pengaruh Return On Investmen (ROI) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2014- 2017*, Skripsi S1 (Kediri: IAIN Kediri, 2019).

bertema *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020- September 2022)*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ROA dan ROE memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham berdasarkan uji F. Penelitian ini memiliki kesamaan yang melibatkan ROA dan ROE sebagai variabel independent serta harga saham sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada objek studi kasus, dimana penelitian sebelumnya meneliti perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar ISSI tahun 2020- September 2022, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020- 2024.<sup>31</sup>

3. Moh. Afif Nur Fahmisyah mahasiswa IAIN Kediri melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Saham Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2018- 2021)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ROA dan ROE secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan ROA dan ROE sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar JII 2018- 2021, sementara

---

<sup>31</sup> Lutfi Zuhriatul Ummah, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020- September 2022)*, Skripsi S1 (Kediri: IAIN Kediri, 2023).

penelitian ini meneliti perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020- 2024.<sup>32</sup>

4. Hari Dwi Anggraini mahasiswa Universitas Medan Area melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ROA dan ROE secara simultan mempengaruhi harga saham. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independent ROA dan ROE serta variabel dependen berupa harga saham. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian, dimana penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2011-2018, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020-2024.<sup>33</sup>
5. Nuril Hayati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)*. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen ROA dan ROE dengan variabel dependen berupa harga saham.

---

<sup>32</sup> Moh Alif Nur Fahimsyah, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Saham Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2018- 2021)*, Skripsi S1 (Kediri: IAIN Kediri, 2023).

<sup>33</sup> Hari Dwi Anggraini, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)*, Skripsi S1 (Medan: Universitas Medan Area, 2020).

Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk., sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020-2024.<sup>34</sup>

## F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan dugaan awal atau asumsi sementara yang diajukan untuk menjawab suatu masalah penelitian hingga ditemukan bukti yang mendukungnya melalui pengumpulan data. Selain itu, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.<sup>35</sup> Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1.  $H_0$ : *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020- 2024.
2.  $H_1$ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada ISSI tahun 2020- 2024.
3.  $H_0$ : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar ISSI tahun 2020- 2024.
4.  $H_2$ : *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar ISSI tahun 2020- 2024.
5.  $H_0$ : *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar ISSI tahun

---

<sup>34</sup> Nuril Hayati, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)*, Skripsi S1 (Padang: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022).

<sup>35</sup> Nur Hikmatul, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2020). p. 329

2020- 2024.

6. H<sub>3</sub>: *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar ISSI tahun 2020-2024.